

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SMP N 3 GODEAN
MELALUI MEDIA DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Vea Christiani
NIM 1760124124

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SMP N 3 GODEAN
MELALUI MEDIA DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19***

Disusun Oleh :

Vea Christiani

NIM. 17601241024

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PJKR



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, 5 Mei 2021

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vea Christiani
NIM : 17601241024
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP N 3
Godean Melalui Media Daring di Masa Pandemi
Covid-19.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Veve Christiani
NIM. 17601241024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SMP N 3 GODEAN
MELALUI MEDIA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh

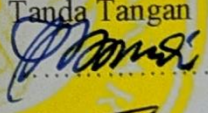

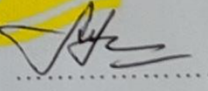
Ve'a Christiani
NIM 17601241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Mei 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		24-05-2021
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris		25-05-2021
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji		25-05-2021

Yogyakarta, 28 Mei 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Ada cita-cita yang harus diwujudkan, ada masa depan yang harus dipersiapkan, dan ada orang tua yang harus dibahagiakan. Apapun impianmu, jika itu hal baik, maka berusahalah mewujudkan dengan segala yang kamu miliki. Jika pada akhirnya, impianmu tidak menjadi nyata, tak mengapa tak ada yang sia-sia. Setidaknya niat baik impianmu telah tercatat sebagai pahala di sisi-Nya”

~ Vea Christiani ~

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak David Nugroho dan Ibu Rubiyem yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa restu serta sabar membimbing dan selalu memberikan motivasi, dukungan secara moral maupun material.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan semangat dan doanya.

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SMP N 3 GODEAN MELALUI MEDIA DARING DI MASA PANDEMI *COVID-19*

Oleh:

Vea Christiani
NIM. 17601241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam Penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Godean yang berjumlah 583 sedangkan sampel yang didapatkan sejumlah 316 peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini dalam bentuk kuisisioner *google form* yang berisi 37 pernyataan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

Hasil penelitian pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19* dapat di lihat dari data yang telah diperoleh, bahwa dari total 316 siswa yang mengisi kuisisioner, terdapat 171 siswa dengan presentase 54,1% yang menyatakan cukup, 0 siswa dengan presentase 0,0% yang menyatakan sangat efektif; 11 siswa dengan presentase 3,5% menyatakan efektif dan 132 siswa dengan presentase 41,8% menyatakan tidak efektif, serta 2 siswa atau 0,6% yang menyatakan sangat tidak efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring berjalan cukup tidak efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas Pembelajaran, Pembelajaran PJOK, Pembelajaran Daring, Covid-19*

**EFFECTIVENESS OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN SMP N 3
GODEAN THROUGH THE ONLINE MEDIA DURING THE COVID-19
PANDEMIC**

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the effectiveness of Physical Education learning at SMP Negeri 3 Godean (Godean 3 Junior High School) through the online media during the Covid-19 pandemic.

The research used a descriptive quantitative research design. The research population was all students at SMP Negeri 3 Godean, totaling 583 students, while the sample obtained was for about 316 students. The research instrument was in the form of a Google Form questionnaire which contained 37 statement items. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis with percentage data.

The results of research on the Physical Education learning at SMP Negeri 3 Godean through the online media during the Covid-19 pandemic can be seen from the data that has been obtained, that out of a total of 316 students who filled out the questionnaire, there are 171 students with a percentage of 54.1% who stated that it is in the moderate category, there is no any student (0 student with a percentage of 0.0%) who said it was very effective; 11 students with a percentage of 3.5% stated that it is in the effective category, and 132 students with a percentage of 41.8% stated that it is not effective, and 2 students or at 0.6% stated that it is very ineffective. Based on the results of the study, it can be concluded that the Physical Education learning at SMP Negeri 3 Godean through the online media runs quite ineffectively.

Keywords: *Learning Effectiveness, Physical Education Learning, Online Learning, Covid-19*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean Melalui Media Daring di Masa Pandemi *Covid-19*” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Catur Haryadi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Godean yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para guru dan staf SMP Negeri 3 Godean yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman PJKR A 2017 yang memberikan dukungan dan kerja sama selama masa perkuliahan.
7. Om saya, Om Ema yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman saya Chrismonita dan Rafiray yang selalu setia mendukung serta menghibur untuk menghilangkan penat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dari awal hingga akhir yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Mei 2021
Penulis,



Veia Christiani
NIM. 17601241024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Pandemi <i>COVID-19</i>	8
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK)	9
3. Pembelajaran Daring	17
4. Efektivitas Pembelajaran PJOK Dalam Media Daring.....	19
5. Karakteristik Siswa SMP.....	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Pengambilan data	26

C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
1.	Populasi	27
2.	Sampel	27
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Instrumen Penelitian	30
G.	Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data Penelitian dan Responden.....	34
1.	Deskriptif Data Penelitian	34
2.	Deskriptif Responden	34
B.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
1.	Uji Validitas.....	36
2.	Uji Reliabilitas.....	38
C.	HASIL ANALISIS DATA	39
1.	Variabel Kondisi Pembelajaran	42
2.	Variabel Metode Pembelajaran	44
3.	Variabel Hasil Pembelajaran	45
D.	PEMBAHASAN.....	48
1.	Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring.....	48
2.	Pembahasan Setiap Variabel	52
E.	KETERBATASAN PENELITIAN	59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan.....	60
B.	Implikasi	60
C.	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Variabel Pembelajaran	11
Gambar 2. Interaksi Variabel pembelajaran.....	12
Gambar 3. Histogram Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean...	40
Gambar 4. Histogram Variabel Kondisi Pembelajaran.....	43
Gambar 5. Histogram Variabel Metode Pembelajaran	45
Gambar 6. Histogram Variabel Hasil Pembelajaran	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Peserta Didik SMP Negeri 3 Godean	27
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Table 4. Interval Kriteria Penelitian.....	32
Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 6. Data Responden Berdasarkan Kelas	35
Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen.....	37
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
Tabel 9. Hasil Perhitungan Data Keseluruhan	39
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan	40
Tabel 11. Hasil Perhitungan Tiap-tiap Variabel	41
Tabel 12. Hasil Perhitungan Variabel Kondisi Pembelajaran.....	42
Table 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Pembelajaran.....	42
Tabel 14. Hasil Perhitungan Variabel Metode Pembelajaran	44
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pembelajaran	44
Tabel 16. Hasil Perhitungan Hasil Pembelajaran.....	46
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Pembelajaran	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	66
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	67
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	68
Lampiran 4. Angket Penelitian	71
Lampiran 5. Rekap Hasil Kuisioer	75
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dengan SPSS.....	77
Lampiran 7. Hasil Analisis Data Menggunakan Excel	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia sedang dihebohkan dengan virus baru yang sangat cepat proses penyebarannya, virus tersebut dinamakan SARS-Cov-2 yang menyebabkan penyakit yang bernama *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Dikutip dari (Yuliana, 2020:188) dalam majalah *Wellness and Healthy Magazine Volume 2*, Nomor 1, Februari 2020, penyakit *COVID-19* pertama kali ditemukan di Kota Wuhan China. Proses penyebaran yang signifikan dan berkelanjutan secara global membuat *World Health Organization (WHO)* menetapkan wabah virus *COVID-19* sebagai pandemi global pada tanggal 9 Maret 2020. Berdasarkan pendapat (Kelly, 2021:540-541) dalam bulletinnya yang berjudul "*The Classical Definition Of A Pandemi Is Not Elusive*" pandemi didefinisikan sebagai epidemi yang terjadi di seluruh dunia yang sangat luas, melintasi batas internasional dan biasanya mempengaruhi orang dalam jumlah yang besar. Merujuk dari definisi tersebut istilah pandemi terkesan menakutkan namun sebenarnya tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit ini tapi lebih pada penyebaran yang sangat cepat dan meluas ke seluruh belahan dunia. Penyebaran virus yang sulit terkendali membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam PP Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *COVID-19*.

Dengan dikeluarkan PP Nomor 21 Tahun 2020, mulai hari Senin, 16 Maret 2020 kebijakan tersebut sudah efektif diberlakukan di beberapa wilayah sebagai upaya menekan penyebaran virus *COVID-19*. Sebagai contoh misalnya DKI Jakarta mulai menerapkan kebijakan PSBB mulai 14 September 2020, kebijakan PSBB di DKI Jakarta diatur melalui tiga Peraturan Gubernur yang menjadi panduan penerapan PSBB diantaranya: Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020, Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2020 dan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2020. Pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah telah mengubah berbagai macam metode yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi melalui media dalam jaringan (daring). Menurut (Bilfaqih, 2015:1) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.

Adaptasi dalam penggunaan media daring tidaklah mudah mengingat masih banyaknya tantangan yang dihadapi terutama bagi sekolah dan pelajar. Tantangan yang dihadapi ketika melakukan pembelajaran secara daring berasal dari berbagai sektor di antaranya ekonomi, sistem pembelajaran dan juga hasil dari proses pembelajaran melalui media daring. Dari sektor ekonomi yang menjadi permasalahan yaitu tidak semua siswa memiliki ketersediaan fasilitas untuk melakukan pembelajaran melalui media daring. Dikutip dari (Kumparan.com, 2021) salah satu alasan paling mendasar yang terjadi dengan pelajar di Yogyakarta adalah keterbatasan ekonomi sekolah dan orang tua siswa sehingga sekolah tidak bisa menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring secara optimal.

Ketidaksiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama tidak maksimalnya pembelajaran ini. Peralihan metode pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang ada. Selain itu Pemberlakuan sistem pembelajaran melalui media daring telah mengubah beberapa aspek dalam dunia pendidikan.

Pemberlakuan sistem pembelajaran tersebut telah mengubah beberapa aspek mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga tujuan pembelajaran. Namun pergantian sistem itu tidak diikuti oleh perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 tahun 2018 yang artinya standar kompetensi inti dan kompetensi dasar masih sama seperti ketika pembelajaran masih dilakukan secara luring. Hal tersebut menuntut pihak sekolah serta siswa harus bisa memenuhi standar kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan sistem yang berbeda dengan biasanya.

Pergantian sistem yang tidak diikuti oleh perubahan peraturan menteri tersebut juga berpengaruh dalam proses pembelajaran mata pelajaran yang lebih banyak melakukan aktivitas praktik di lapangan seperti Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mata pelajaran PJOK yang biasanya berupa praktik di lapangan saat ini harus diadaptasikan dengan kebiasaan baru yaitu melalui media daring. Penggunaan media daring dalam mata pelajaran PJOK yang telah dilakukan oleh Guru PJOK biasanya menggunakan video dan diharapkan siswa dapat melihat, memahami kemudian mempraktikkan gerakan yang ditampilkan di video tersebut secara mandiri. Namun kegiatan pembelajaran

tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan serta risiko. Ketika pembelajaran secara tatap muka guru PJOK bisa mengawasi siswanya secara langsung sehingga ketika melakukan kegiatan praktik di lapangan maka risiko seperti cedera bisa diminimalisir. Namun pada saat pembelajaran melalui media daring seperti ini guru tidak bisa mengawasi secara maksimal oleh karena itu tak jarang Guru PJOK menggantikan tugas melakukan gerakan praktik tersebut dengan soal essay.

Menggantikan kegiatan praktek dengan tugas teori tidak sesuai dengan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan yang ada. Bila masih saja dipaksakan pilihannya hanya dua yaitu tidak mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang dirumuskan di Standar Kompetensi inti dan kompetensi dasar atau Guru PJOK menerima aduan dari orang tua siswa yang meminta pertanggungjawaban karena putranya cedera ketika melakukan praktik olahraga dirumah. Dari berbagai permasalahan, risiko serta tantangan yang dialami siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK melalui media daring, apakah cara seperti ini efektif jika diterapkan dalam mata pelajaran PJOK? Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan kajian serta penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean Melalui Media Daring di Masa Pandemi *COVID-19*”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada waktu kegiatan praktik kependidikan. SMP Negeri 3 Godean adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sleman yang terletak di Krapyak, Kelurahan

Sidoarum, Kecamatan Godean. Disana pembelajaran PJOK melalui media daring sangat mengutamakan keaktifan siswa. Terbukti dari pembelajaran yang sering dilakukan yaitu dengan berdiskusi menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajarannya. Namun mata pelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring masih bisa dikatakan kurang efektif dalam pembelajarannya karena masih ditemukan adanya siswa yang kurang aktif berdiskusi saat pembelajaran PJOK berlangsung. Perbedaan jenis kelamin berpengaruh disini. Dimana siswa putri lebih aktif daripada siswa putra. tetapi selain itu mungkin disebabkan karena metode pembelajaran yang diajarkan kurang menarik bagi siswa dan juga faktor kondisi siswa dalam melakukan pembelajaran daring ini.

Kondisi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya proses pembelajaran. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan masih ada siswa yang mengeluhkan tentang sarana prasarana yang dimilikinya ketika melakukan pembelajaran PJOK melalui media daring.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti tentang efektivitas pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman. sehingga memberikan masukan terhadap semua pihak yang terkait dengan efektivitas pembelajaran PJOK terutama bagi guru PJOK untuk menjadikan tolok ukur dan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha memperbaiki mutu PJOK di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya sistem dari luring ke daring sehingga pembelajaran PJOK tidak seperti sebelumnya dengan metode luring yang melakukan praktik di lapangan dan diawasi langsung oleh guru PJOK.
2. Orang tua mengalami kesulitan dalam pendampingan belajar anak dirumah.
3. Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean tidak dapat terlaksana sesuai dengan kurikulum.
4. Belum diketahuinya efektivitas pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP N 3 Godean yang akan berdampak pada hasil dari proses pembelajaran melalui media daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih terfokus maka permasalahan dibatasi hanya pada efektivitas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa efektif pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Guru PJOK

Sebagai evaluasi dan tolok ukur dalam menyelenggarakan pembelajaran selanjutnya bila masih menggunakan metode daring seperti saat ini.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki pembelajaran dengan metode daring yang dilakukan oleh guru agar lebih efektif.

3. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan metode daring di masa pandemi *Covid-19*.

4. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat berguna pada perkembangan ilmu terutama pada penerapan model pembelajaran daring PJOK serta membuka kesempatan untuk penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan di sekolah pada umumnya dan penerapan pembelajaran di rumah untuk pelajaran PJOK pada khususnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pandemi COVID-19

a. Pengertian Pandemi

World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia secara resmi mendeklarasikan penyakit corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Berdasarkan pendapat (Kelly, 2021: 540-541) dalam bulletinnya yang berjudul "*The Classical Definition Of A Pandemi Is Not Elusive*" pandemi didefinisikan sebagai epidemi yang terjadi di seluruh dunia yang sangat luas, melintasi batas internasional dan biasanya mempengaruhi orang dalam jumlah yang besar. Merujuk dari definisi tersebut istilah pandemi terkesan menakutkan namun sebenarnya tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit ini tapi lebih pada penyebaran yang sangat cepat dan meluas ke seluruh belahan dunia.

Dari uraian di atas maka dapat diartikan bahwa pandemi adalah suatu epidemi yang menyebar ke seluruh dunia dan mempengaruhi orang dalam jumlah yang banyak.

b. Pengertian COVID-19

Di awal tahun 2020, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina

kepada *World Health Organization* (WHO). terdapatnya 44 pasien *pneumonia* yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Penelitian selanjutnya menunjukkan hubungan yang dekat dengan virus corona penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003, hingga WHO menamakannya sebagai *novel corona virus* (nCoV-19). Berdasarkan pendapat (Davies, 2002) dalam jurnal *Respirologi Indonesia* Vol. 40 Nomor 2 April 2020, Infeksi *Covid-19* disebabkan oleh virus corona baru yang merupakan suatu pandemi baru dengan penyebaran antar manusia yang sangat cepat.

Dari uraian di atas maka dapat diartikan bahwa *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran memiliki peran yang sangat besar untuk mewujudkan kualitas peserta didik baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Menurut (Sagala, 2005) Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran peserta didik akan

memperoleh tentang sesuatu yang belum pernah ia pahami sebelumnya. Pembelajaran yang tersusun secara efisien akan berkaitan dengan apa yang dapat diperoleh dari hasil belajar.

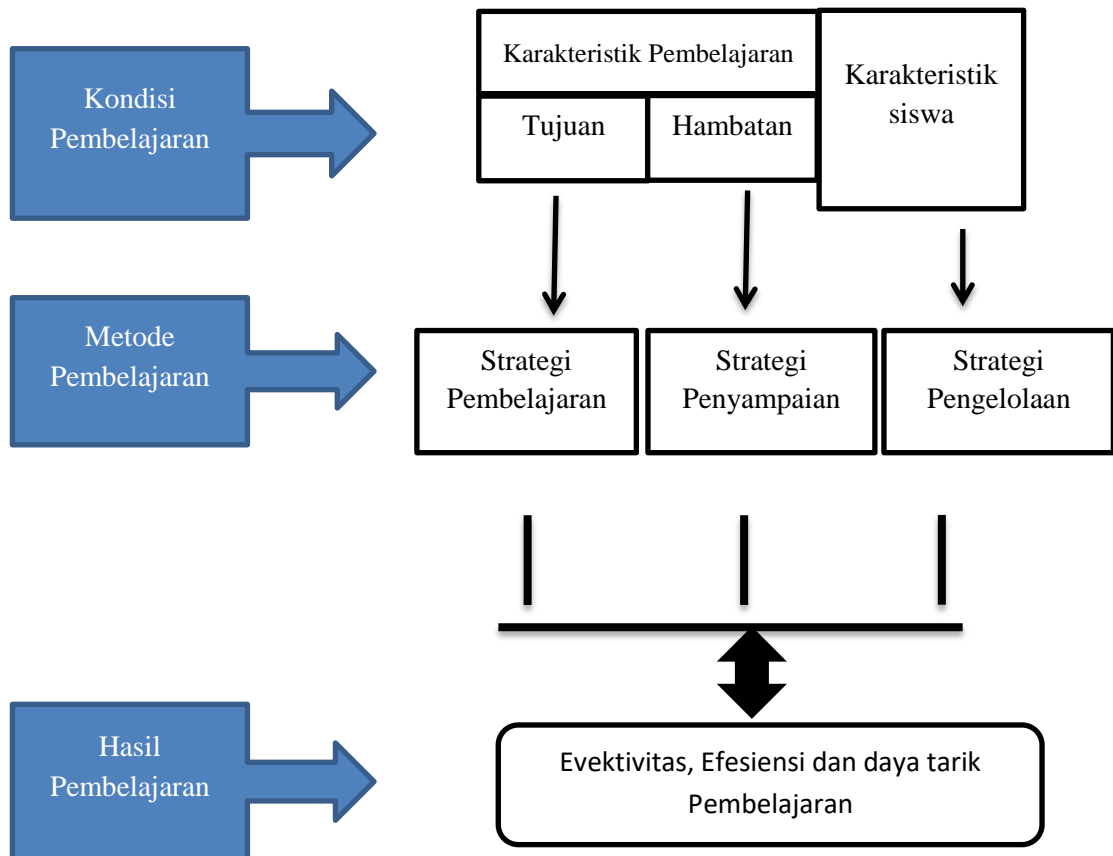
Berdasarkan pendapat Corey dalam (Syaiful Sagala, 2005:61) “Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja, dikelola untuk meningkatkan tingkah laku tertentu, dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap siswa tertentu”

Menurut Ahmadi Zayadi, dan Abdul Majid (2005:8) Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa dalam kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan untuk mencapai hasil belajar yang baik disebut dengan pembelajaran. Pembelajaran akan memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Tujuan pembelajaran itu sendiri yaitu adanya pencapaian perilaku oleh siswa pada suatu kompetensi, meningkatkan hasil belajar, dan harapan adanya keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing siswa yang ingin dicapai.

Menurut (Hamalik, 2010:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur yang meliputi material, fasilitas, manusiawi, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Reigeluth, 2011:3) ada tiga variabel yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Variable tersebut yaitu variabel kondisi

pembelajaran, metode dan variable hasil pembelajaran. Variable yang dikemukakan Reigeluth dapat diperlihatkan pada gambar 1 dibawah

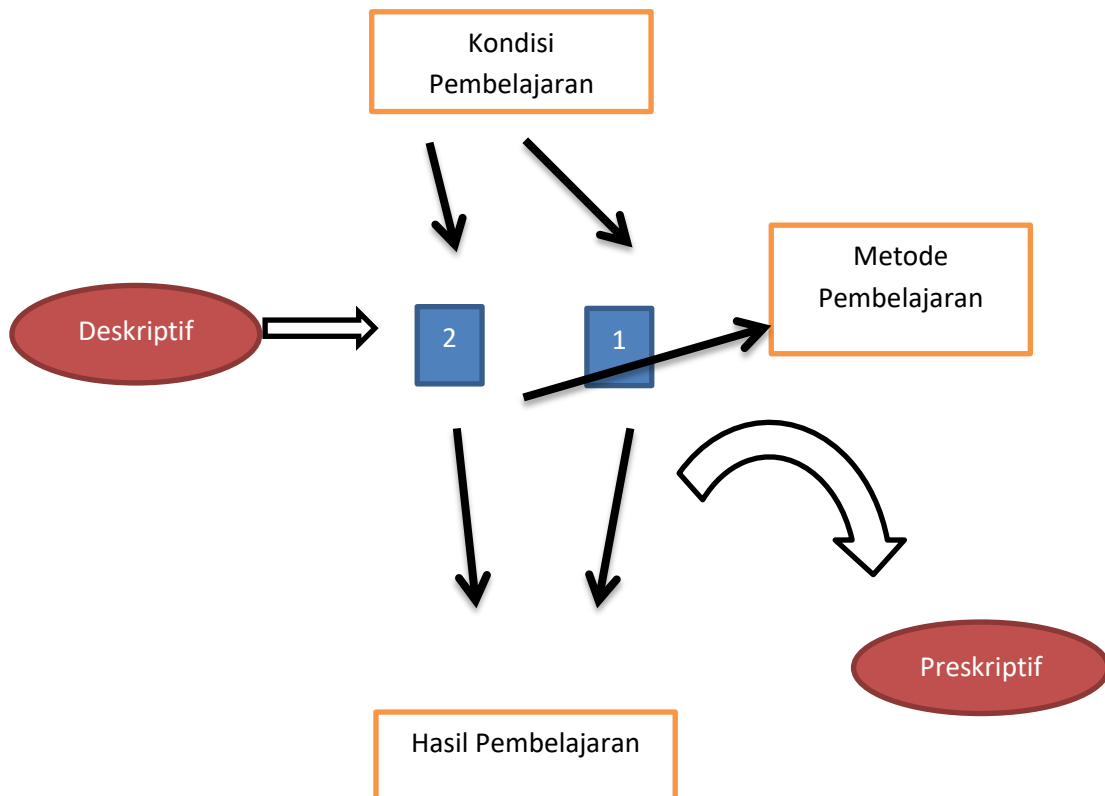
ini :



Gambar 1. Variabel Pembelajaran (Reigeluth, 2011:3)

Variabel pembelajaran (Reigeluth, 2011:3) menunjukkan bahwa kondisi dalam pembelajaran menjadi awal strategi pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran. Sedangkan komponen-komponen strategi pembelajaran ditekankan oleh metode pembelajaran. Menurut Reigeluth untuk mencapai hasil pembelajaran lebih diarahkan kepada model pembelajaran yang efektivitas, efisiensi dan mempunyai daya tarik.

Menurut (Reigeluth, 2011:3) ketiga variabel diatas saling berinteraksi. Interaksi dari variabel tersebut dinamakan teori deskriptif dan teori preskriptif sebagaimana gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Interaksi Variabel Kondisi Pembelajaran, Metode, Hasil Pembelajaran dari (Reigeluth, 2011:11)

Satuan prinsip yang terintegrasi secara sistematis dan bermakna antara kondisi dan metode pembelajaran akan menjelaskan hasil pembelajaran. menurut teori deskriptif Reigeluth tersebut akan menghasilkan hasil pembelajaran yang efektif, efisien dan mempunyai daya tarik bagi pelajar (siswa).

Dari uraian di atas maka dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah suatu komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

1) Pengertian PJOK

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar siswa berupa aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2007:1). PJOK merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan. PJOK berkontribusi untuk pertumbuhan serta perkembangan anak secara keseluruhan melalui gerak (aktivitas fisik) (Pangrazi, 2008:5).

Menurut pendapat (Winarni, 2020:3) dalam jurnal pendidikan jasmani Indonesia mengatakan bahwa selama ini mata pelajaran PJOK memuat materi yang cukup kompleks: Penugasan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, dan juga pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan tujuan dan fungsi pendidikan jasmani yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor, emosi dan sosial.

PJOK adalah salah satu mata pelajaran wajib yang dilaksanakan di berbagai jenjang sekolah, mulai dari SD, SMP hingga SMA/K. Sebelum adanya pembelajaran maka diperlukan sebuah kurikulum untuk merumuskan tujuan utama dari proses pembelajaran. Menurut (Undang Undang. No 20 Tahun 2003, 2003) Kurikulum merupakan seperangkat rencana & sebuah pengaturan berkaitan

dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum dalam PJOK terus mengalami perubahan, menurut (Ritahudin, 2019:2) dalam jurnal JPJI yang berjudul Analisis Pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK menyatakan bahwa pembelajaran PJOK di Indonesia saat ini mengacu pada kurikulum yang berbasis kompetensi, artinya di dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kompetensi yang harus dikuasai siswa dengan tujuan pembelajaran.

Menurut (Andri Akhiruyanto, 2008:30) dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Pendidikan jasmani di sekolah tidak hanya sekedar mendidik jasmani dan mendidik melalui aktivitas jasmani yang mengibaratkan tubuh seperti mesin. Dalam proses pembelajaran PJOK memiliki beberapa pendekatan dan model pembelajaran. Adapun pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani menurut (Ermawan, 2017:46) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani, diantaranya adalah : (1) pendekatan reflektif, (2) pendekatan modifikasi olahraga, (3) pendekatan berbasis masalah, (4) pendekatan inquiry & discovery, (5) pendekatan partisipatorik, (6) pendekatan kooperatif, (7) pendekatan berbasis proyek dan (8) pendekatan scaffolding.

Kemudian ada beberapa model pembelajaran menurut (Metzler, 2000:312) diantaranya yaitu (1) Model Hellison, (2) Model *Canter's Asertif*, (3) Model *Sport Education*, dan (4) Model Kebugaran. Diantara model dalam pembelajaran pendidikan jasmani di atas menurut (Rithaudin, 2006) dalam Jurnal Pendidikan

Jasmani Indonesia menyatakan bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak ada metode pembelajaran ataupun gaya mengajar yang paling tepat, tidak ada media yang paling tepat juga. Sudah semestinya, metode ataupun gaya mengajar dan media yang digunakan menyesuaikan dengan berbagai pertimbangan, diantaranya: waktu, alat, fasilitas, karakteristik siswa, dll.

Berdasarkan hasil uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PJOK merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, maupun emosional.

2) Tujuan PJOK

Untuk mengetahui apa yang ingin dicapai dalam pelajaran PJOK maka perlu diketahui tujuan dari PJOK. Tujuan ideal dari PJOK adalah bersifat menyeluruh sebab mencakup bukan hanya aspek fisik, tetapi juga aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral. Jadi, secara sederhana PJOK memberikan kesempatan kepada siswa untuk: 1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial. 2. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani. 3. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali. 4. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan. 5. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan

keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang. 6. Menikmati kesenangan dan keriangian melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, mudah di pahami bahwa pendidikan jasmani mengandung potensi yang besar untuk memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Berdasarkan pendapat (Rusli Lutan, 2001:17) Bila tujuan yang bersifat menyeluruh itu dapat tercapai, hal memungkinkan anak untuk: a. Memperoleh dan menerapkan pengetahuan tentang aktivitas jasmani, pertumbuhan dan perkembangan, serta perkembangan estetika dan sosial; b. Mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan gerak dan keterampilan manipulatif yang diperlukan untuk menguasai dan berpartisipasi secara aman dalam aktifitas jasmani; c. Mengembangkan kapasitas untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan menuju pola hidup sehat; d. Mengembangkan sikap positif terhadap aktivitas jasmani yang menyumbang kepada kesejahteraan individu dan kelompok; e. Mengembang keterampilan sosial yang memungkinkan seseorang dapat komunikasi secara efektif dengan orang lain, baik di dalam kelompok sebagai peserta maupun komunikasi antara kelompok; f. Mengembangkan rasa keindahan berkenaan dengan peragaan keterampilan.

Pendidikan jasmani diberikan disemua jenjang dan jenis sekolah bukan tanpa alasan karena mengingat pentingnya kaidah dan nilai-nilai yang terkandung serta tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri. Dari pendapat-pendapat tersebut diatas dapatlah disimpulkan bahwa para ahli sangat menyetujui atau menerima

dengan sepenuhnya pendidikan jasmani untuk perkembangan jasmani, perkembangan sosial, perkembangan mental.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat dan akademik. istilah pembelajaran daring (*online learning*) seringkali dikaitkan dengan pembelajaran jarak jauh (*Learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung. Hal serupa juga dikatakan oleh (Isman, 2017:586-588) bahwa pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Menurut (Meidawati dkk, 2019:1) pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pendidik dan peserta didik yang dilaksanakan di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Berdasarkan pendapat dari (Meidawati, 2019:1) manfaat media daring jika diterapkan ke peserta didik yaitu dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dan peserta didik, selanjutnya dengan adanya media daring kedua siswa bisa berinteraksi dan berdiskusi dengan siswa lainnya tanpa melalui guru, dan media daring dapat memudahkan interaksi antara siswa

guru, dengan orang tua dan dapat menjadi sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis.

(Ghirardini, 2011) menyatakan bahwa pembelajaran daring juga memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait penggabungan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh (Munawar, M, 2013:27) perencanaan sistem pembelajaran daring harus mengacu pada 3 prinsip diantaranya :

- 1) Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk di pelajari.
- 2) Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
- 3) Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

Perencanaan dalam sistem pembelajaran yang sesuai dengan ketiga prinsip diatas akan menjadikan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.

4. Efektivitas Pembelajaran PJOK Dalam Media Daring

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar siswa berupa aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2007). PJOK merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Menurut (Robert P Pangrazi, 2008:5) PJOK berkontribusi untuk pertumbuhan serta perkembangan anak secara keseluruhan melalui gerak (aktivitas fisik).

Di dalam PJOK keefektivan dapat dilihat dari efeknya seperti halnya yang dikemukakan oleh (E. Mulyasa, 2004) efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Menurut pendapat dari (Rohmawati, 2015:17) efektivitas adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran PJOK bisa dikatakan efektif sebagai contoh ketika seorang guru mengajarkan tentang suatu teknik maka siswa dapat paham dan dapat mempraktikkan teknik tersebut. Selain itu semakin siswa aktif maka ketercapaian ketuntasan belajar semakin besar sehingga efektiflah suatu proses pembelajaran.

Penggunaan media daring dalam mata pelajaran PJOK yang telah dilakukan oleh Guru PJOK biasanya menggunakan video dan diharapkan siswa dapat

melihat, memahami kemudian mempraktikkan gerakan yang ditampilkan di video tersebut secara mandiri. Menurut (Rithaudin, 2008) dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia yang berjudul “*Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 1 Kalasan*”, Sleman menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan proses pembelajaran. sehingga pembelajaran menggunakan media audiovisual merupakan sebagian dari usaha untuk menemukan bentuk pembelajaran yang efektif dan efisien.

Namun kegiatan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan serta risiko. Ketika pembelajaran secara tatap muka guru PJOK bisa mengawasi siswanya secara langsung sehingga ketika melakukan kegiatan praktik di lapangan maka risiko seperti cedera bisa diminimalisir. Namun pada saat pembelajaran melalui media daring yang dilakukan secara jarak jauh seperti ini guru tidak bisa mengawasi secara maksimal oleh karena itu tak jarang Guru PJOK menggantikan tugas melakukan gerakan praktik tersebut dengan soal essay.

Menggantikan kegiatan praktik dengan tugas teori tidak sesuai dengan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan yang ada. Bila masih saja dipaksakan pilihannya hanya dua yaitu tidak mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang dirumuskan di Standar Kompetensi inti dan kompetensi dasar atau Guru PJOK menerima aduan dari orang tua siswa yang meminta pertanggungjawaban karena putranya cedera ketika melakukan praktik olahraga di rumah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran PJOK yaitu kesesuaian antara materi yang diberikan dengan tujuan pembelajaran yang dituju.

5. Karakteristik Siswa SMP

Dalam tahap perkembangan peserta didik dengan usia SMP berada pada periode perkembangan yang sangat pesat dari segala aspek diantaranya aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

1) Perkembangan Aspek Kognitif

Menurut (Piaget, 1970) periode dimulai pada usia 12 tahun atau sama dengan usia siswa saat SMP merupakan "*Period of formal operation*" pada usia ini yang berkembang yaitu kemampuan berfikir secara simbolis dan bisa memahami segala sesuatu secara bermakna tanpa memerlukan objek yang konkret, bahkan objek yang visual. Siswa telah memahami hal-hal yang bersifat imajinatif. Implikasinya dalam pembelajaran bahwa belajar akan bermakna apabila input (materi pelajaran) sesuai dengan minat dan bakat siswa. Pembelajaran PJOK akan berhasil apabila penyusun silabus dan guru mampu menyesuaikan tingkat kesulitan dan variasi input dengan harapan serta karakteristik siswa sehingga motivasi belajar mereka berada pada tingkat maksimal. Pada tahap perkembangan ini juga berkembang ketujuh kecerdasan dalam *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh (Gardner, 1993:1) yaitu: (1) kecerdasan lmguistik (kemampuan berbahasa yang fungsional), (2) kecerdasan logis-matematis (kemampuan berpikir runtut), (3) kecerdasan musikal (kemampuan menangkap dan menciptakan pola nada dan irama), (4)

kecerdasan spasial (kemampuan membentuk imaji mental tentangrealitas), (5) kecerdasan kinestetik-ragawi (kemampuan menghasilkan gerakan motorik yang halus), (6) kecerdasan intrapribadi (kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan mengembangkan jati diri), (7) kecerdasan antarpribadi (kemampuan memahami orang lain). Ketujuh macam kecerdasan ini sesuai dengan karakteristik pelajaran PJOK dan akan dapat berkembang pesat apabila dapat dimanfaatkan oleh guru PJOK dalam berlatih mengeksplorasi gejala alam, baik gejala kebendaan maupun gejala kejadian/peristiwa.

2) Perkembangan Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor merupakan salah satu aspek yang penting untuk diketahui oleh guru. Perkembangan aspek psikomotor juga melalui beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut di antaranya:

a) Tahap kognitif

Tahap ini ditandai dengan adanya gerakan-gerakan yang kaku dan lambat. Hal ini terjadi karena siswa masih dalam taraf belajar unruk mengendalikan gerakan-gerakannya. Dia harus berpikir sebelum melakukan suatu gerakan. Pada tahap ini siswa sering membuat kesalahan dan kadang-kadang terjadi tingkat frustrasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan peserta didik diusia SMP berada pada periode perkembangan yang sangat pesat dari segala aspek diantaranya aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini diperlukan untuk mendukung penelitian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat dijadikan dasar kerangka ideologis. Hasil penelitian terkait adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Aji Fatma Dewi, 2020) yang berjudul “Dampak *COVID-19* terhadap Penerapan Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka. Pengumpulan data berasal dari berita dan artikel di jurnal online. Peneliti menelusuri artikel menggunakan kata kunci "Dampak *COVID-19*" dan "pembelajaran online". Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian dilakukan dengan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak *COVID-19* terhadap efektivitas pembelajaran PJOK melalui media daring di masa pandemi *COVID-19* dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh (Purnama Sari, 2020) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi *COVID-19* Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)”. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuisisioner yang dilakukan secara online. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pembelajaran PJOK secara daring berjalan secara efektif. Aplikasi yang paling mudah digunakan siswa yaitu google classroom dan menggunakan

model pembelajaran penugasan individu serta penugasan yang paling mudah dipahami adalah soal pilihan ganda.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Terkait dengan efektivitas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *COVID-19* hal tersebut bermakna meneliti proses penerapan kebijakan pembelajaran PJOK selama pandemi *COVID-19*.

Pembelajaran PJOK adalah suatu proses menggunakan kegiatan fisik yang direncanakan secara sistematis untuk berinteraksi antara siswa dengan lingkungannya, kegiatan tersebut dirancang untuk memperbaiki individu secara organis, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional. Pembelajaran PJOK pada intinya adalah senam fisik, baik yang dilakukan di alam terbuka maupun di alam bebas, namun tidak dapat dilakukan karena pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan pembelajaran online / jarak jauh di rumah untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Akses internet dan kemampuan pengoperasian fungsi online tunduk pada berbagai batasan, yang menyebabkan berbagai kendala dalam mempelajari PJOK selama pandemi *Covid-19*. Hambatan antara lain pembelajaran PJOK yang tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam

mendampingi kegiatan belajar anak

Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan mengukur keefektivan pembelajaran PJOK melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel dalam jumlah besar maka dari itu peneliti menggunakan metode kuantitatif agar lebih konkrit, teramati dan terukur.

B. Tempat dan Waktu Pengambilan data

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang efektivitas pembelajaran PJOK melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*. Tempat penelitian yaitu di SMPN 3 Godean Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pengambilan data yaitu tanggal 22 Maret 2021- 5 April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 3 Godean. Populasi siswa di SMP N 3 Godean menurut data berjumlah 583 siswa, dengan usia berkisar 13-15 tahun dan jenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu dengan jumlah 369 sedangkan untuk laki-laki berjumlah 214.

Tabel 1 Distribusi Peserta Didik SMP Negeri 3 Godean

kelas	Jumlah siswa
VII	193
VIII	199
IX	191

2. Sampel

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:82) Sampel yang digunakan yaitu

seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Godean yang berjumlah 583 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Sugiyono, 2013:63) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini berpedoman pada penelitian yang dilakukan oleh (Reigeluth, 2011:3) yaitu variabel yang digunakan untuk menunjang proses dalam pembelajaran. Variabel tersebut yaitu variabel kondisi pembelajaran, Variabel metode pembelajaran, dan variabel hasil pembelajaran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kondisi Pembelajaran	Kondisi pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang tidak dapat dimanipulasi.	a) Tujuan Pembelajaran b) Kendala Pembelajaran c) Karakteristik Siswa
Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini metode pembelajaran dapat dimanipulasi oleh guru ataupun perancang pembelajaran.	a) Strategi Pembelajaran b) Strategi Penyampaian c) Strategi Pengelolaan
Hasil Pembelajaran	Hasil pembelajaran dapat didefinisikan sebagai semua aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran dengan kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran bisa berupa hasil nyata (actual outcomes) serta hasil yang diinginkan (desired outcomes).	a) Daya Tarik Pembelajaran b) Efektivitas Pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Riduan, 2010:51) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur gejala-gejala yang ada itu menggunakan data yang diperoleh dari alat ukur dalam penelitian, sehingga data yang akan dipakai ialah data yang akurat tanpa adanya manipulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket google form yang ditujukan kepada peserta didik SMP Negeri 3 Godean. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a) Peneliti menentukan jumlah siswa yang akan menjadi sampel penelitian.
- b) Peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui aplikasi whatsapp kepada responden.
- c) Peneliti melakukan tabulasi data.
- d) Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase.
- e) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat (Arikunto, 2013:136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen penelitian disusun

berdasarkan indikator dari variabel penelitian, dimana indikator tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang berisi tentang pertanyaan yang menggunakan alternatif pilihan. Di setiap pertanyaan disediakan 4 (empat) alternatif pilihan yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Untuk pertanyaan positif diberikan skor secara berurutan mulai dari 4,3,2, dan 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif diberikan skor berurutan mulai dari 1,2,3 dan 4. Berikut ini diuraikan mengenai kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal	Nomor Soal
Kondisi Pembelajaran	1. Tujuan Pembelajaran	4	1,2,3,4
	2. Kendala Pembelajaran	4	5,6,7,8
	3. Karakteristik Siswa	2	9,10
Metode Pembelajaran	1. Strategi Pembelajaran	3	11,12,13
	2. Strategi Penyampaian	10	14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23
	3. Strategi Pengelolaan	6	24,25,26,27,28,29
Hasil Pembelajaran	1. Daya Tarik Pembelajaran	6	30,31,32,33,34,35
	2. Efektivitas Pembelajaran	5	36,37,38,39,40

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif (Hasan, 2014). Analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menurut (Sudijono, 2011:43) dihitung dengan rumus berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

f = frekuensi

N = banyaknya data individu/jumlah subjek

Selanjutnya untuk memberikan makna, dibuat kategori dengan menggunakan acuan batasan norma dalam (Widoyoko, 2014:238), berikut ini:

Tabel 4. Interval Kriteria Penelitian

Interval	Kriteria
$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Tidak Efektif
$Mi - 1,8 SDi < X \leq Mi - 0,6 SDi$	Tidak Efektif
$Mi - 0,6 SDi < X \leq Mi + 0,6 SDi$	Cukup Efektif
$Mi + 0,6 SDi < X \leq Mi + 1,8 SDi$	Efektif
$Mi + 1,8 SDi < X$	Sangat Efektif

Keterangan :

$$Mi \text{ (Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{Skor Max ideal} + \text{Skor Min Ideal})$$

$$SDi \text{ (Standar Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{Skor Max ideal} - \text{Skor Min Ideal})$$

X = Data bilangan yang di peroleh

Skor max ideal = Skor tertinggi

Skor min ideal = Skor terendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

1. Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode kuisioner google form yang dibagikan kepada responden melalui Guru PJOK di SMP N 3 Godean. pengumpulan data pada metode ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 5 April 2021. Sumber data dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP N 3 Godean.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *total sampel*. Yakni pengambilan sampel yang diambil dari semua populasi sehingga akan menghasilkan data yang lebih akurat.

2. Deskriptif Responden

Data deskriptif yang menggambarkan kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif responden ini digunakan untuk memetakan responden berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Responden dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden yang telah mengisi angket penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	96	30,40%
Perempuan	220	69,60%

(sumber : Hasil Penelitian yang diolah, 2021)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yang telah mengisi angket penelitian ini. Jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan sebesar 69,60% dan laki-laki sebesar 30,40%.

2) Berdasarkan Kelas

Adapun data mengenai kelas responden yang telah mengisi angket penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Data Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
7		8		9	
A	28	A	22	A	21
B	25	B	16	B	16
C	24	C	19	C	8
D	25	D	11	D	0
E	29	E	26	E	0
F	27	F	19	F	0
JUMLAH KELAS 7	158	JUMLAH KELAS 8	113	JUMLAH KELAS 9	45
JUMLAH TOTAL RESPONDEN					
316					

(sumber : Hasil Penelitian yang diolah, 2021)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang sebaran kelas responden yang telah mengisi angket penelitian ini. Responden paling banyak yaitu berasal dari kelas 7 yaitu 158 responden. Kemudian kelas 8 sejumlah 113 responden dan kelas 9 sejumlah 45 responden. jumlah responden dari kelas 9 selisih jauh dengan kelas 7 dan 8, hal tersebut dikarenakan saat penelitian dilaksanakan bersamaan dengan ujian sekolah utama untuk kelas 9.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variable. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. apabila r hitung untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom Corrected Item Total Correlation lebih besar dari r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui butir soal yang gugur. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode one shoot maka data yang masuk dianalisis perbutir soal, kemudian soal yang tidak valid digugurkan dan tidak masuk ke dalam analisa data. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $316-2$ atau $df=314$ dengan $alpha$ 0,05 ($\alpha=5\%$), didapat r tabel 0,113. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel). Maka butir soal tersebut dapat dikatakan valid, dan sebaliknya apabila (r hitung < r tabel). Maka soal tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kondisi Pembelajaran	K1	0.605	0.113	Valid
	K2	0.490	0.113	Valid
	K3	0.538	0.113	Valid
	K4	0.469	0.113	Valid
	K5	0.338	0.113	Valid
	K6	0.429	0.113	Valid
	K7	0.259	0.113	Valid
	K8	0.436	0.113	Valid
	K9	0.013	0.113	Tidak Valid
	K10	0.346	0.113	Valid
Metode Pembelajaran	K11	0.485	0.113	Valid
	K12	0.524	0.113	Valid
	K13	0.501	0.113	Valid
	K14	0.402	0.113	Valid
	K15	0.025	0.113	Tidak Valid
	K16	0.453	0.113	Valid
	K17	0.556	0.113	Valid
	K18	0.503	0.113	Valid
	K19	0.607	0.113	Valid
	K20	0.383	0.113	Valid
	K21	0.569	0.113	Valid
	K22	0.10	0.113	Tidak Valid
	K23	0.300	0.113	Valid
	K24	0.537	0.113	Valid
K25	0.503	0.113	Valid	
K26	0.317	0.113	Valid	
K27	0.326	0.113	Valid	
K28	0.415	0.113	Valid	
K29	0.435	0.113	Valid	
Hasil Pembelajaran	K30	0.351	0.113	Valid
	K31	0.555	0.113	Valid
	K32	0.445	0.113	Valid
	K33	0.544	0.113	Valid
	K34	0.622	0.113	Valid
	K35	0.215	0.113	Valid
	K36	0.521	0.113	Valid
	K37	0.552	0.113	Valid
	K38	0.386	0.113	Valid
	K39	0.559	0.113	Valid
	K40	0.366	0.113	Valid

(sumber : Hasil Penelitian yang diolah, 2021)

Dilihat dari Tabel 5 data hasil uji validitas butir soal dari 40 item. yang dinyatakan valid 37 item dan yang tidak valid 3 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah Cronbach Alpha (α). Menurut (Sugiyono, 2014:121) instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan pendapat dari (B Susetyo, 2011:105) suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki koefisien korelasi sekurang-kurangnya sebesar 0,50. Adapun hasil pengujian reliabilitas melalui program SPSS Versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	316	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	316	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.871	40

(sumber: SPSS 24, 2021)

Berdasarkan tolok ukur menurut (B Susetyo, 2011:105), dengan reliabilitas 0,858 dapat diinterpretasikan bahwa reliabilitas soal baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

C. HASIL ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *COVID-19*. Rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus (Anas Sudijono, 2011:43). Skala pengukuran instrumen pada penelitian ini digunakan skala likert, dengan rentangan skor antara 1 sampai dengan 4 dengan penskoran 4,3,2 dan 1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3, dan 4 untuk pernyataan negatif. Berikut adalah tabel rincian Efektivitas pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Data Keseluruhan

Data Keseluruhan	
N	316
Maxsimum Ideal	148
Minimum Ideal	37
Mean Ideal	111
Standar Devisiasi Ideal	18,5

(sumber: data yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal ideal diperoleh sebesar 148 sedangkan nilai minimal ideal diperoleh 37, untuk rata-rata ideal (*Mean ideal*) nilai adalah 111 dan standar deviasi ideal sebesar 18,5.

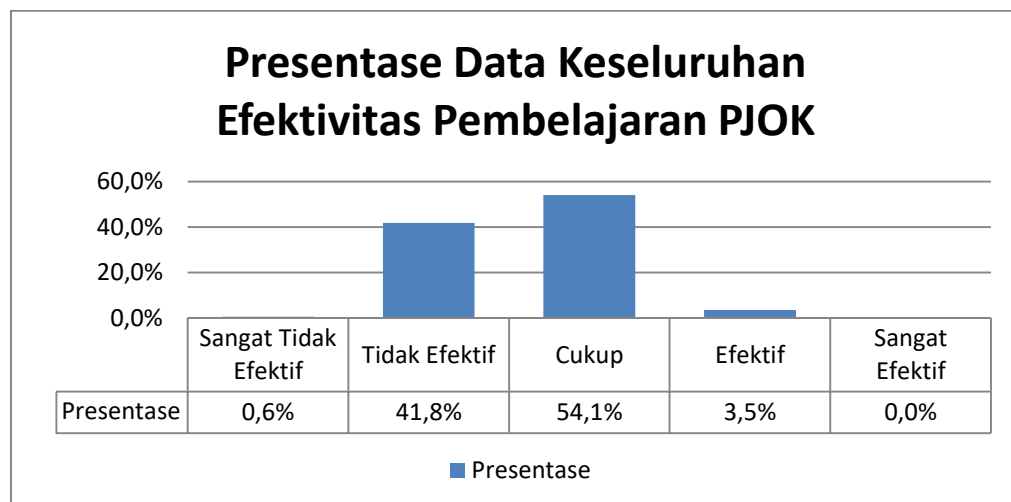
Hasil perhitungan tersebut diperoleh melalui penghitungan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010.

Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval ketegori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Efektivitas pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Efektif	$X > 144,3$	0	0,0%
Efektif	$122,1 < X \leq 144,3$	11	3,5%
Cukup	$99,9 < X \leq 122,1$	171	54,1%
Tidak Efektif	$77,7 < X \leq 99,9$	132	41,8%
Sangat Tidak Efektif	$X < 77,7$	2	0,6%
Jumlah		316	100,0%

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean Melalui Media Daring di Masa Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan tabel serta histogram yang disajikan di atas, diketahui bahwa dari 316 siswa sebagai sampel penelitian, 0,0% siswa menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP Negeri 3 Godean berada pada kategori sangat efektif; 3,5% siswa menyatakan efektif; 54,1% siswa menyatakan cukup; 41,8% siswa menyatakan tidak efektif, serta 0,6% siswa menyatakan sangat tidak efektif. Mayoritas siswa (54,1%) menyatakan cukup, dengan demikian dilihat dari jumlah frekuensi tertinggi dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di Masa Pandemi *Covid-19* berjalan cukup.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing variabel dari pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di Masa Pandemi *Covid-19*. Data dalam penelitian ini ada 3 Variabel yaitu kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran. Sebelum diuraikan lebih lanjut, berikut diuraikan perhitungan rata-rata persentase skor pada setiap variabel Hasil perhitungan rerata tiap-tiap variabel dari pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di Masa Pandemi *Covid-19*. disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Tiap-tiap Variabel Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean Melalui Media Daring di Masa Pandemi *Covid-19*

No.	Variabel	Jumlah Item	Presentase Responden Terbanyak	Kategori
1	Kondisi Pembelajaran	9	63,90%	Tidak Efektif
2	Metode Pembelajaran	17	71,20%	Cukup Efektif
3	Hasil Pembelajaran	11	51,90%	Tidak Efektif

1. Variabel Kondisi Pembelajaran

Hasil penghitungan data yang mendeskripsikan variabel kondisi pembelajaran dalam efektivitas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19* jumlah sampel $N= 316$ sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Perhitungan Variabel Kondisi Pembelajaran

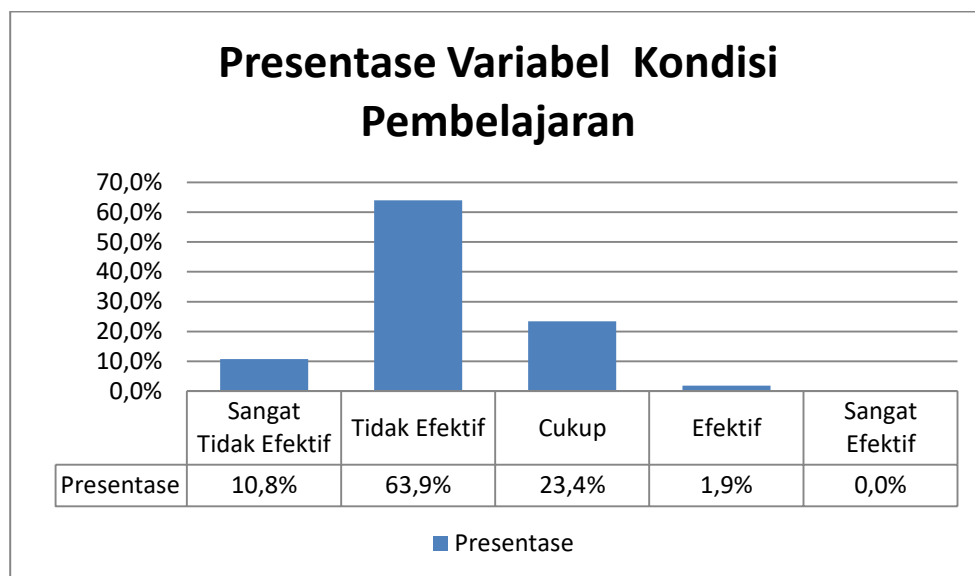
Data Keseluruhan	
N	316
Maximum Ideal	36
Minimum Ideal	9
Mean Ideal	27
Standar Deviasi Ideal	4,5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal ideal diperoleh sebesar 36 sedangkan nilai minimal ideal diperoleh 9, untuk rata-rata ideal (*Mean ideal*) nilai adalah 27 dan standar deviasi sebesar 4,5. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Pembelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Efektif	$X > 35,1$	0	0,0%
Efektif	$29,7 < X \leq 35,1$	6	1,9%
Cukup	$24,3 < X \leq 29,7$	74	23,4%
Tidak Efektif	$18,9 < X \leq 24,3$	202	63,9%
Sangat Tidak Efektif	$X < 18,9$	34	10,8%
Jumlah		316	100,0%

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Kondisi Pembelajaran

Berdasarkan tabel serta histogram yang disajikan di atas, diketahui bahwa dari 316 siswa sebagai sampel penelitian, 0% siswa menyatakan bahwa kondisi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP Negeri 3 Godean berada pada kategori sangat efektif; 1,9% siswa menyatakan efektif; 23,4% siswa menyatakan cukup efektif dan 63,9% siswa menyatakan tidak efektif, serta 10,8% siswa menyatakan sangat tidak efektif. Mayoritas siswa (63,9%) menyatakan tidak efektif, dengan demikian dilihat dari jumlah frekuensi tertinggi dapat dinyatakan bahwa kondisi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di Masa Pandemi *Covid-19* berada pada kategori tidak efektif.

2. Variabel Metode Pembelajaran

Hasil penghitungan data yang mendeskripsikan variabel metode pembelajaran dalam efektivitas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19* jumlah sampel $N= 316$ sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Perhitungan Variabel Metode Pembelajaran

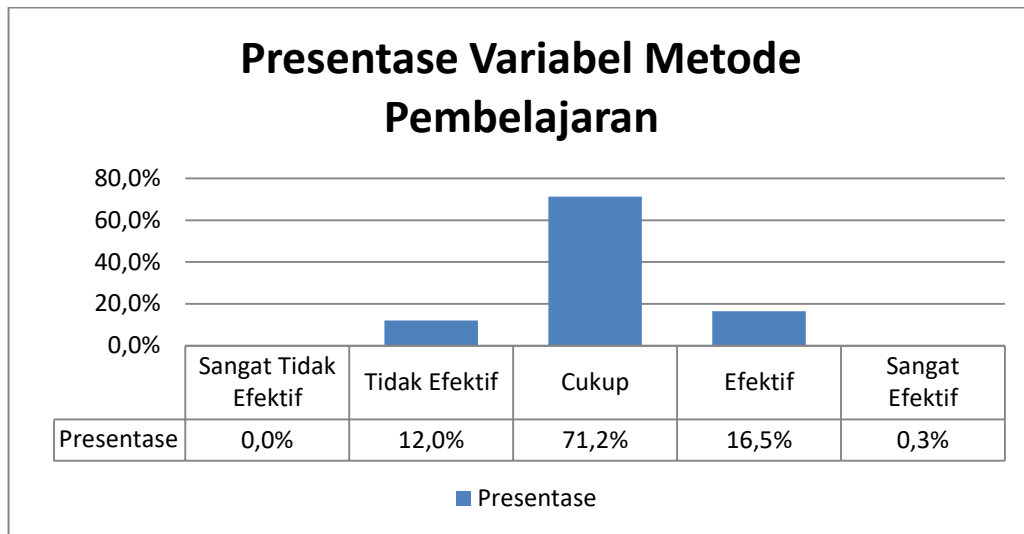
Data Keseluruhan	
N	316
Maximum Ideal	68
Minimum Ideal	17
Mean Ideal	51
Standar Deviasi Ideal	8,5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal ideal diperoleh sebesar 68 sedangkan nilai minimal ideal diperoleh 17, untuk rata-rata ideal (*Mean ideal*) nilai adalah 51 dan standar deviasi ideal sebesar 8,5. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pembelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Efektif	$X > 66,3$	1	0,3%
Efektif	$56,1 < X \leq 66,3$	52	16,5%
Cukup	$45,9 < X \leq 56,1$	225	71,2%
Tidak Efektif	$35,7 < X \leq 45,9$	38	12,0%
Sangat Tidak Efektif	$X < 35,7$	0	0,0%
Jumlah		316	100,0%

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Metode Pembelajaran

Berdasarkan tabel serta histogram yang disajikan di atas, diketahui bahwa dari 316 siswa sebagai sampel penelitian, 0,3% siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP Negeri 3 Godean berada pada kategori sangat efektif; 16,5% siswa menyatakan efektif; 71,2% siswa menyatakan cukup dan 12,0% siswa menyatakan tidak efektif, serta 0,0% siswa yang menyatakan sangat tidak efektif. Mayoritas siswa (71,2%) menyatakan cukup efektif, dengan demikian dilihat dari jumlah frekuensi tertinggi dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di Masa Pandemi *Covid-19* berada pada kategori cukup efektif.

3. Variabel Hasil Pembelajaran

Hasil penghitungan data yang mendiskripsikan variabel hasil pembelajaran dalam efektivitas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19* jumlah sampel $N= 316$ sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Perhitungan Hasil Pembelajaran

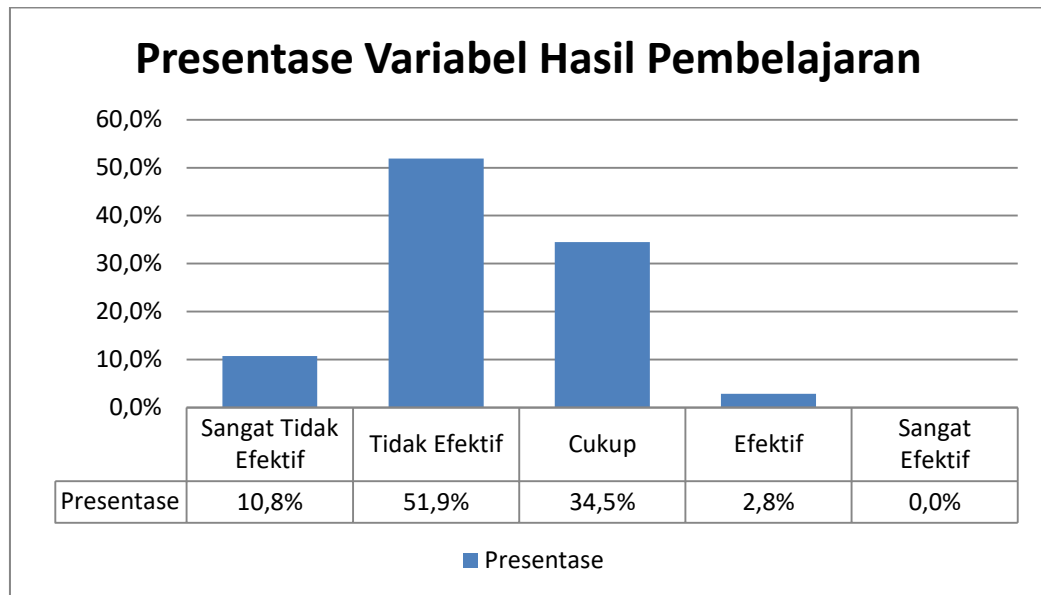
Data Keseluruhan	
N	316
Maximum Ideal	44
Minimum Ideal	11
Mean Ideal	33
Standar Deviasi Ideal	5,5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal ideal diperoleh sebesar 44 sedangkan nilai minimal ideal diperoleh 11, untuk rata-rata ideal (*Mean ideal*) nilai adalah 33 dan standar deviasi ideal sebesar 5,5. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi frekuensi variabel hasil pembelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Efektif	$X > 42,9$	0	0,0%
Efektif	$36,3 < X \leq 42,9$	9	2,8%
Cukup	$29,7 < X \leq 36,3$	109	34,5%
Tidak Efektif	$23,1 < X \leq 29,7$	164	51,9%
Sangat Tidak Efektif	$X < 23,1$	34	10,8%
Jumlah		316	100,0%

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Hasil Pembelajaran

Berdasarkan tabel serta histogram yang disajikan di atas, diketahui bahwa dari 316 siswa sebagai sampel penelitian, 0,0% siswa menyatakan bahwa hasil pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP Negeri 3 Godean berada pada kategori sangat efektif; 2,8% siswa menyatakan efektif; 34,5% siswa menyatakan cukup, dan 51,9% siswa menyatakan tidak efektif serta 10,8% siswa menyatakan sangat tidak efektif. Mayoritas siswa (51,9%) menyatakan tidak efektif, dengan demikian dilihat dari jumlah frekuensi tertinggi dapat dinyatakan bahwa hasil pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di Masa Pandemi *Covid-19* berada pada kategori tidak efektif.

D. PEMBAHASAN

1. Efektivitas Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19* berjalan cukup tidak efektif. Hal ini terlihat dari data yang telah diperoleh bahwa terdapat 171 dari 316 siswa yang menjadi responden dengan presentase 54,1% berada pada kategori cukup. 171 siswa yang menyatakan cukup tersebut menurut hasil analisis data penelitian setiap butir soal, dikarenakan oleh beberapa faktor diantara yaitu:

- a) Jika dilihat dari tujuan pembelajaran PJOK, Pembelajaran PJOK melalui media daring cukup dipahami siswa karena bisa diulang setiap saat. Hal itu karena materi yang dikirimkan oleh guru akan tersimpan di memori *gadget* siswa sehingga bisa diulang setiap saat oleh siswa. Namun pembelajaran PJOK melalui media daring tidak efektif jika digunakan untuk meningkatkan kebugaran siswa dan juga kemampuan dan keterampilan gerak siswa. Padahal tujuan utama dari PJOK adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan juga keterampilan motorik. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Winarni, 2020:3) dalam jurnal pendidikan jasmani Indonesia mengatakan bahwa selama ini mata pelajaran PJOK memuat materi yang cukup kompleks: Penugasan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, dan juga pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan tujuan dan fungsi pendidikan jasmani yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor, emosi dan sosial.

- b) Jika dilihat berdasarkan kendala pembelajaran PJOK melalui media daring, siswa terkendala oleh kurangnya fasilitas internet yang diberikan, kurangnya sarana dan prasarana olahraga di rumah, terkendala oleh sinyal buruk serta lingkungan sekitar rumah yang tidak kondusif untuk mengikuti KBM. Kendala pembelajaran ini juga menjadi penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat berpengaruh terhadap efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari (Reigeluth, 2011:3) Kondisi pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran.
- c) Karakteristik siswa SMP N 3 Godean tergolong remaja dengan usia 13-15 tahun. Usia tersebut merupakan masa perkembangan untuk mencari identitas dirinya sehingga akan mencoba membuat-buat hal baru. Bila remaja tidak mampu mengontrol emosi akan berakibat tidak baik sehingga remaja akan berdampak adanya perubahan secara minat yang berbeda, emosi yang tidak stabil, postur tubuh yang tidak baik, pola perilaku yang menyimpang (Hurlock, 2011). jadi ketika melakukan pembelajaran PJOK melalui media daring, semangat harus dimiliki para siswa namun semangat yang kurang dari para siswa di SMP N 3 Godean. Dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pernah putus asa untuk tidak lagi mengikuti pelajaran PJOK melalui media daring karena menurut siswa tidak efektif. Berdasarkan pernyataan siswa tersebut menurut (Tim GTK DIKDAS, 2021:45) perlunya pemahaman atas karakteristik peserta didik untuk mengenali ciri-ciri dari peserta didik yang nantinya dijadikan pijakan

dalam menentukan metode guna mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran.

- d) Strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti media pembelajaran yang cukup efektif, materi yang cukup menarik serta tugas yang diberikan cukup membuat siswa mencoba mendalami materi. Cara-cara membawakan pengajaran dalam strategi pembelajaran itu merupakan pola dan urutan umum dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Pola dan urutan umum tersebut merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar-mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Sanjaya, 2008:126) strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.
- e) Strategi penyampaian yang dilakukan oleh guru seperti bahasa yang digunakan guru untuk menyampaikan materi cukup jelas, petunjuk pengerjaan tugas cukup mudah dipahami dan semua kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) tersampaikan ke siswa. Hal tersebut sudah cukup sesuai dengan fungsi dari strategi penyampaian yang memiliki dua (2) fungsi, yaitu; (1) menyampaikan isi pembelajaran kepada pembelajar dan (2) menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pembelajar untuk menampilkan unjuk kerja (seperti latihan dan tes).
- f) Strategi pengelolaan yang dilakukan oleh guru membuat siswa berusaha untuk memahami isi/konten dalam pembelajaran, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui media daring cukup meningkatkan

daya tarik siswa terhadap pelajaran. Keinginan untuk lebih banyak mempelajari isi bidang studi, merupakan hasil pembelajaran yang bukan hanya disebabkan oleh daya tarik bidang studi, tetapi terutama disebabkan oleh kualitas pembelajaran yang mampu menciptakan penghargaan dan keinginan itu. Oleh karena itu, menurut (Zuhriyah, Nunik. Binti Suaidah Hanur, 2010) titik awal pengukuran daya tarik, sebagai hasil pembelajaran, haruslah diletakkan pada variabel metode pembelajaran: strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran. Variabel inilah yang paling menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

- g) Hasil Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring bisa dikatakan tidak efektif dikarenakan tidak efektif dari segi waktu, terbukti dengan waktu siswa yang banyak terbuang karena harus mendownload materi terlebih dahulu. Selain itu nilai yang didapat siswa pada saat pembelajaran PJOK melalui media daring tidak lebih tinggi dari pembelajaran tatap muka. Dengan begitu hasil pembelajaran yang diperoleh siswa cenderung tidak efektif karena prestasi siswa kurang maksimal berdasarkan hasil pernyataan siswa hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat (Sinambela, 2006:78) pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran; a) ketercapaian ketuntasan belajar, b) ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran), c) ketercapaian

efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Berdasarkan beberapa faktor diatas pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean yang menurut hasil analisis data berada pada kategori cukup, namun berdasarkan analisis setiap faktor dan juga berdasarkan teori sebelumnya yang dinyatakan oleh (Miarso, 2004:35) bahwa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran adalah; a) pengorganisasian materi yang baik, b) komunikasi yang efektif, c) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, d) sikap positif terhadap siswa, e) pemberian nilai yang adil, f) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan g) hasil belajar siswa yang baik. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran PJOK melalui media daring berjalan secara cukup tidak efektif karena belum berhasilnya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dan juga hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

2. Pembahasan Setiap Variabel

a) Variabel Kondisi Pembelajaran

Variabel kondisi pembelajaran merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan variabel metode. Menurut (Reigeluth, 2011:3) Kondisi pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang tidak dapat dimanipulasi. Atas dasar tersebut maka kondisi pembelajaran dibagi menjadi tiga indikator yaitu tujuan pembelajaran, kendala pembelajaran dan karakteristik

siswa. Di dalam hasil penelitian ini kondisi pembelajaran dinyatakan tidak efektif oleh 63,9% siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu:

1) Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP N 3 Godean belum bisa meningkatkan keterampilan gerak siswa dan belum bisa meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis tiap butir soal yang menyatakan tidak efektif untuk butir soal dengan indikator tersebut. Namun hal tersebut diperkuat dengan adanya teori Menurut (Sinambela, 2006:78) pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Berdasarkan hasil analisis data yang diperkuat oleh dasar teori maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PJOK melalui media daring berjalan dengan tidak efektif.

2) Kendala Pembelajaran

Kendala pembelajaran merupakan keterbatasan sumber-sumber, seperti waktu, media, personalia, dan uang. Kendala yang dialami oleh siswa di SMP N 3 Godean selama pembelajaran PJOK melalui media daring berdasarkan hasil analisis data yaitu siswa terkendala oleh kurangnya fasilitas internet yang diberikan, kurangnya sarana dan prasarana olahraga di rumah, terkendala oleh sinyal buruk serta lingkungan sekitar rumah yang tidak kondusif untuk mengikuti KBM. Kendala pembelajaran ini juga menjadi penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat berpengaruh terhadap efek metode dalam meningkatkan

hasil pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari (Reigeluth, 2011:3) Kondisi pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data dan juga pendapat ahli, kendala pembelajaran yang terjadi di pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui media daring berjalan tidak efektif.

3) Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa SMP N 3 Godean tergolong remaja dengan usia 13-15 tahun. Usia tersebut merupakan masa perkembangan untuk mencari identitas dirinya sehingga akan mencoba membuat-buat hal baru. Bila remaja tidak mampu mengontrol emosi akan berakibat tidak baik sehingga remaja akan berdampak adanya perubahan secara minat yang berbeda, emosi yang tidak stabil, postur tubuh yang tidak baik, pola perilaku yang menyimpang (Hurlock, 2011). jadi ketika melakukan pembelajaran PJOK melalui media daring, semangat harus dimiliki para siswa namun semangat yang kurang dari para siswa di SMP N 3 Godean. Dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pernah putus asa untuk tidak lagi mengikuti pelajaran PJOK melalui media daring karena menurut siswa tidak efektif. Berdasarkan pernyataan siswa tersebut menurut (Tim GTK DIKDAS, 2021:45) perlunya pemahaman atas karakteristik peserta didik untuk mengenali ciri-ciri dari peserta didik yang nantinya dijadikan pijakan dalam menentukan metode guna mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini metode pembelajaran dapat dimanipulasi oleh guru ataupun perancang pembelajaran. Ada tiga kategori dalam metode pembelajaran yang dijadikan instrument dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini didapatkan hasil 71,2% siswa menyatakan cukup. Hal tersebut karena dilandasi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan proses pemilihan dan perencanaan cara-cara yang akan dipilih oleh pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas siswa. Strategi pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP N 3 Godean yang berikan oleh guru seperti media pembelajaran yang cukup efektif, materi yang cukup menarik serta tugas yang diberikan cukup membuat siswa mencoba mendalami materi. Cara-cara membawakan pengajaran dalam strategi pembelajaran itu merupakan pola dan urutan umum dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Pola dan urutan umum tersebut merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar-mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Sanjaya, 2008:126) strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Berdasarkan hasil analisis serta dasar teori tersebut bisa

dikatakan bahwa strategi pembelajaran PJOK melalui media daring yang dilaksanakan di SMP N 3 Godean berjalan cukup efektif.

2) Strategi Penyampaian

Strategi penyampaian adalah cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari siswa. Strategi penyampaian yang dilakukan oleh guru seperti bahasa yang digunakan guru untuk menyampaikan materi cukup jelas, petunjuk pengerjaan tugas cukup mudah dipahami dan semua kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) tersampaikan ke siswa. Hal tersebut sudah cukup sesuai dengan fungsi dari strategi penyampaian yang memiliki dua fungsi, yaitu; menyampaikan isi pembelajaran kepada pembelajar dan menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pembelajar untuk menampilkan unjuk kerja (seperti latihan dan tes). Berdasarkan hasil analisis serta dasar teori tersebut bisa dikatakan bahwa strategi penyampaian yang dilakukan guru kepada siswa dalam mata pelajaran PJOK melalui media daring yang dilaksanakan di SMP N 3 Godean berjalan cukup efektif.

3) Strategi Pengelolaan

Strategi pengelolaan merupakan pola atau siasat, yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pengelolaan yang dilakukan oleh guru membuat siswa berusaha untuk memahami isi/konten dalam pembelajaran, oleh karena itu pelaksanaan

pembelajaran PJOK melalui media daring cukup meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran. Keinginan untuk lebih banyak mempelajari isi bidang studi, merupakan hasil pembelajaran yang bukan hanya disebabkan oleh daya tarik bidang studi, tetapi terutama disebabkan oleh kualitas pembelajaran yang mampu menciptakan penghargaan dan keinginan itu. Oleh karena itu, menurut (Zuhriyah, Nunik. Binti Suaidah Hanur, 2010) titik awal pengukuran daya tarik, sebagai hasil pembelajaran, haruslah diletakkan pada variabel metode pembelajaran: strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran. Variabel inilah yang paling menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis serta dasar teori tersebut bisa dikatakan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam PJOK melalui media daring yang dilaksanakan di SMP N 3 Godean berjalan cukup efektif.

c) Hasil Pembelajaran

Hasil Pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda. Ada dua kategori dalam hasil pembelajaran yang dijadikan instrument dalam penelitian ini yaitu daya tarik pembelajaran dan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini didapatkan hasil 51,9% siswa menyatakan tidak efektif. Hal tersebut karena tidak efektif dari segi waktu, terbukti dengan waktu siswa yang banyak terbuang karena harus mendownload materi terlebih dahulu. Selain itu nilai yang didapat siswa pada saat pembelajaran PJOK melalui media daring tidak lebih tinggi dari pembelajaran tatap muka. Dengan begitu hasil pembelajaran yang diperoleh siswa cenderung tidak efektif

karena prestasi siswa kurang maksimal berdasarkan hasil pernyataan siswa hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat (Sinambela, 2006:78) pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran; a) ketercapaian ketuntasan belajar, b) ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran), c) ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif. Berdasarkan hasil analisis data serta teori yang memperkuat didapatkan hasil bahwa hasil pembelajaran PJOK melalui media daring dapat dikatakan tidak efektif.

E. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Waktu penelitian yang digunakan kurang efektif di karenakan bertepatan dengan ujian utama bagi kelas 9.
2. Penelitian ini hanya difokuskan dari sudut pandang siswa tentang keefektifan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19* tanpa memperhatikan sudut pandang dari guru, orang tua maupun subjek lain yang berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran PJOK di SMP N 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pandemi *Covid-19* telah merubah sistem pendidikan di Indonesia menjadi pembelajaran jarak jauh dengan media daring. Hal ini dilakukan guna mengurangi rantai penyebaran *Covid-19*. Hasil penelitian pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring di masa pandemi *Covid-19* dapat di lihat dari data yang telah diperoleh, bahwa dari total 316 siswa yang mengisi kuisioner, terdapat 171 siswa dengan presentase 54,1% yang menyatakan cukup, 0 siswa dengan presentase 0,0% yang menyatakan sangat efektif; 11 siswa dengan presentase 3,5% yang menyatakan efektif dan 132 siswa dengan presentase 41,8% yang menyatakan tidak efektif, serta 2 siswa atau 0,6% yang menyatakan kategori sangat tidak efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Godean melalui media daring berjalan cukup tidak efektif.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP N 3 Godean berjalan cukup tidak efektif. Hal tersebut dapat digunakan sebagai penanda keberhasilan pembelajaran melalui media daring, khususnya dari metode pembelajaran yang diberikan oleh guru.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran PJOK melalui media daring sehingga bisa dijadikan sebagai tolok ukur proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam memberikan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Fatma Dewi, W. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 1.
- Akhiruyanto, A. (2008). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2), 30.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Susetyo. (2011). *Statistika: untuk analisis data penelitian*. PT. Refika Aditama, 2010.
- Bilfaqih, Y. dan M. N. Q. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Davies, P. D. O. (2002). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- DIKDAS, T. G. (2021). *MODUL BELAJAR MANDIRI CALON GURU Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)*. Direktorat GTK Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- E. Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghirardini, B. (2011). *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. I. (2014). *Pokok-Pokok Materi Statistika* (2nd ed.). Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock. (2011). Psikologi Perkembangan. *Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). 586–588.
- Kelly, H. (2021). *Bulletin of the World Health Organization The classical definition of a pandemic is not elusive*. 5–8. <https://doi.org/10.2471/BLT.11.088815>
- Undang Undang. No 20 Tahun 2003, (2003).

- Kumparan.com. (2021). *Belajar Daring Tak Optimal, Orang Tua dan Sekolah di Jogja Minta Sekolah Dibuka*. Kumparan.Com.
- Meidawati Meidawati, Rani Rani , Bayu Bayu, S. A. N. (2019). *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*.
- Metzler, M. W. (2000). *Instructional Models for Physical Education*. Allyn & Bacon A Pearson Education Company Needham Heights, Massachusetts 02194.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Munawar, M. (2013). *Pengembangan model pembelajaran inovatif melalui pendekatan in house training berbasis kearifan budaya lokal*. 2.
- Pangrazi, R. P. (2008). *Dynamic Physical Education for Elementary School Children. 2nd Edition, 2*.
- Purnama Sari, D. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)*.
- Reigeluth, C. M. (2011). *Instructional Theory and Technology for the New Paradigm of Education. RED. Revista de Educación a Distancia., 32*.
- Riduan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ritahudin, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Aspek Kognitif Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15, 2*.
- Rithaudin, A. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Usaha Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 3, 10*.
- Rithaudin, A. (2008). *Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Kalasan, Sleman. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 5, 7*.
- Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 17*.
- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Sagala, S. (2005). *Konsep Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Kencana Prenada Media


Group, Jakarta.

- Sinambela, N. J. M. . (2006). *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Djudju Sudjana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, E. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani* (edisi pert). UNY Press.
- Widoyoko, E. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarni. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15, 2.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Zuhriyah, Nunik. Binti Suaidah Hanur, M. K. U. (2010). Daya Tarik Pembelajaran Dengan Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Journal Of Elementary Islamic Education*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 526/UN34.16/PT.01.04/2021 15 Maret 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**


Yth. SMP N 3 GODEAN Krpyak Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Vea Christiani
NIM	:	17601241024
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SMP N 3 GODEAN MELALUI MEDIA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19
Waktu Penelitian	:	22 Maret - 5 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP.19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 15/03/2021, 13:02

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

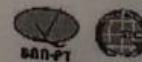
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : *Vea christiani*
 NIM : *17601241024*
 Program Studi : *Pendidikan Jaman, Kesehatan dan Rekreasi*
 Pembimbing : *Ahmad Rithaudin, M.Or.*

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	15 Desember 2020	Revisi Bab 1	<i>R</i>
2.	15 Januari 2021	Revisi Bab 1 - 2	<i>R</i>
3.	25 Januari 2021	Revisi Bab 2	<i>R</i>
4.	8 Februari 2021	Revisi Bab 3	<i>R</i>
5.	25 Februari 2021	Revisi Bab 3 dan Instrumen penelitian	<i>R</i>
6.	10 Maret 2021	Revisi Instrumen	<i>R</i>
7.	17 Maret 2021	Revisi Instrumen	<i>R</i>
8.	29 Maret 2021	Revisi Instrumen	<i>R</i>
9.	7 April 2021	Bimbingan pasca pengambilan data	<i>R</i>
10.	21 April 2021	Revisi Bab 4	<i>R</i>
11.	22 April 2021	Revisi keseluruhan	<i>R</i>
12.	1 Mei 2021	Revisi keseluruhan	<i>R</i>

Ketua Jurusan POR,

[Signature]
 Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Efektivitas Pembelajaran

KONDISI PEMBELAJARAN

1. Tujuan Pembelajaran

- 1) Pembelajaran PJOK melalui media daring lebih mudah saya pahami karena bisa diulang setiap saat
- 2) Pembelajaran PJOK melalui media daring dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak saya
- 3) Pembelajaran PJOK melalui media daring dapat meningkatkan sikap positif saya
- 4) Pembelajaran PJOK melalui media daring dapat meningkatkan kebugaran jasmani saya

2. Kendala Pembelajaran

- 5) Saya terkendala oleh kurangnya fasilitas kuota internet yang diberikan
- 6) Saya terkendala oleh kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di rumah
- 7) Saya terkendala oleh kondisi sinyal buruk di rumah
- 8) Saya terkendala oleh lingkungan sekitar rumah yang tidak kondusif untuk mengikuti KBM

3. Karakteristik Siswa

- 9) Saya selalu berkelompok dengan teman terdekat saya di saat mengikuti pelajaran PJOK
- 10) Saya pernah putus asa untuk tidak lagi mengikuti pelajaran PJOK melalui media daring karena menurut saya tidak efektif

METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran

- 11) Media yang sering digunakan menurut saya kurang efektif
- 12) Materi yang diberikan menurut saya monoton dan tidak menarik
- 13) Tugas yang diberikan membuat saya mencoba mendalami materi

2. Strategi Penyampaian

- 14) Saya memperoleh penjelasan dari guru sebelum pembelajaran dimulai

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

- 15) **Saya seringkali hanya diberi materi atau tugas lalu pembelajaran selesai tanpa adanya Tanya jawab**
- 16) Konten pembelajaran yang dimuat menurut saya sesuai dengan materi pembelajaran
- 17) Menurut saya materi yang disajikan tersusun dengan jelas
- 18) Menurut saya bahasa yang disajikan dalam materi lugas dan jelas
- 19) Menurut saya petunjuk dalam pengerjaan soal/kuis/tugas mudah dipahami
- 20) Saya pernah diberikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada saat kontrak belajar di awal semester
- 21) Saya mendapat semua materi sesuai KI dan KD tanpa ada yang terlewatkan
- 22) **Saya lebih banyak mendapat materi dalam bentuk teori daripada materi dalam bentuk praktik**
- 23) Guru memberikan saya kesimpulan di akhir jam pelajaran.

3. Strategi Pengelolaan

- 24) Saya merasa semangat ketika mengikuti forum diskusi
- 25) Saya merasa semangat ketika mengerjakan kuis
- 26) Adanya skor setelah kuis/tugas membuat saya lebih bersemangat
- 27) **Selama pembelajaran yang saya lakukan banyak waktu yang dibuang untuk melakukan presensi**
- 28) Saya selalu mengikuti pretest dan post test diawal dan diakhir pada saat KBM
- 29) Jika materi yang diberikan dalam bentuk video yang durasinya pendek, maka sisa waktu dalam KBM tersebut saya gunakan untuk diskusi tanya jawab dengan guru

HASIL PEMBELAJARAN

1. Daya Tarik Pembelajaran

- 30) Saya berusaha untuk memahami isi/konten dalam pembelajaran
- 31) Pelaksanaan pembelajaran meningkatkan rasa ingin tahu saya terhadap materi PJOK
- 32) Saya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran
- 33) Saya merasa tertantang dengan materi sehingga selalu mempelajari isi materi dengan baik

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

- 34) Pembelajaran melalui media daring mempersulit saya untuk memahami materi
- 35) Saya lebih senang belajar secara langsung dengan tatap muka

2. Efektivitas Pembelajaran


- 36) Pembelajaran PJOK melalui media daring menurut saya menyita waktu yang lama dalam memahami materi
- 37) Waktu saya banyak terbuang karena harus mendownload materi terlebih dahulu
- 38) Saya harus menambah jam belajar saya karena mengalami gangguan jaringan
- 39) Pembelajaran PJOK melalui media daring menurut saya kurang efektif
- 40) Saat pembelajaran melalui media daring saya memperoleh nilai lebih tinggi daripada pembelajaran tatap muka

NB : TEKS WARNA MERAH : PERTANYAAN NEGATIF (NILAI 1,2,3 DAN 4)

TEKS WARNA HITAM : PERTANYAAN POSITIF (NILAI 4,3,2 DAN 1)

Lampiran 4. Angket Penelitian

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SMPN 3 GODEAN MELALUI MEDIA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19



ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI MEDIA DARING DI SMP N 3 GODEAN

Isilah angket dibawah ini dengan jujur, Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran PJOK melalui media daring di SMP N 3 Godean. Saudara dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda klik pada jawaban yang saudara pilih.

Akan ada hadiah go-pay senilai 20k bagi 5 orang yang beruntung

BATAS AKHIR PENGUMPULAN 5 APRIL 2021

*** Wajib**

Nama *

Jawaban Anda _____

NO HP (GOPAY)* *
akan dipilih 5 responden yang beruntung

Jawaban Anda _____

Kelas

	A	B	C	D	E	F
7	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

Lampiran 4. Angket Penelitian

PERNYATAAN	
1) Pembelajaran PJOK melalui media daring lebih mudah saya pahami karena bisa diulang setiap saat *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
2) Pembelajaran PJOK melalui media daring dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak saya *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
3) Pembelajaran PJOK melalui media daring dapat meningkatkan sikap positif saya *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
4) Pembelajaran PJOK melalui media daring meningkatkan kebugaran jasmani saya *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
5) Saya terkendala oleh kurangnya fasilitas kuota internet yang diberikan *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
6) Saya terkendala oleh kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di rumah *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
7) Saya terkendala oleh kondisi sinyal buruk di rumah *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
8) Saya terkendala oleh lingkungan sekitar rumah yang tidak kondusif untuk mengikuti KBM *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
9) Saya selalu berkelompok dengan teman terdekat saya di saat mengikuti pelajaran PJOK *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
10) Saya pernah putus asa untuk tidak lagi mengikuti pelajaran PJOK melalui media daring karena menurut saya tidak efektif *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
11) Media yang sering digunakan menurut saya kurang efektif *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
12) Materi yang diberikan menurut saya monoton dan tidak menarik *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
13) Tugas yang diberikan membuat saya mencoba mendalami materi *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
14) Saya memperoleh penjelasan awal dari guru sebelum materi diberikan *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
15) Saya seringkali hanya diberi materi atau tugas lalu pembelajaran selesai tanpa adanya Tanya jawab *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju
16) Konten pembelajaran yang dimuat menurut saya sesuai dengan materi pembelajaran *	<input type="radio"/> Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Sangat Setuju

Lampiran 4. Angket Penelitian

<p>17) Menurut saya materi yang disajikan tersusun dengan jelas *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>25) Saya merasa semangat ketika mengerjakan kuis *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>18) Menurut saya bahasa yang disajikan dalam materi lugas dan jelas *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>26) Adanya skor setelah kuis/tugas membuat saya lebih bersemangat *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>19) Menurut saya petunjuk dalam pengerjaan soal/kuis/tugas mudah dipahami *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>27) Selama pembelajaran yang saya lakukan banyak waktu yang dibuang untuk melakukan presensi *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>20) Saya pernah diberikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada saat kontrak belajar di awal semester *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>28) Saya selalu mengikuti pretest dan post test diawal dan diakhir pada saat KBM *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>21) Saya mendapat semua materi sesuai KI dan KD tanpa ada yang terlewatkan *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>29) Jika materi yang diberikan dalam bentuk video yang durasinya pendek, maka sisa waktu dalam KBM tersebut saya gunakan untuk diskusi tanya jawab dengan guru *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>22) Saya lebih banyak mendapat materi dalam bentuk teori daripada materi dalam bentuk praktik *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>30) Saya berusaha untuk memahami isi/konten dalam pembelajaran *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>23) Guru memberikan saya kesimpulan di akhir jam pelajaran. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>31) Pelaksanaan pembelajaran meningkatkan rasa ingin tahu saya terhadap materi PJOK *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>
<p>24) Saya merasa semangat ketika mengikuti forum diskusi *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>32) Saya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>

Lampiran 4. Angket Penelitian

33) Saya merasa tertantang dengan materi sehingga selalu mempelajari isi materi dengan baik *

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

34) Pembelajaran melalui media daring mempersulit saya untuk memahami materi *

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

35) Saya lebih senang belajar secara langsung dengan tatap muka *

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

36) Pembelajaran PJOK melalui media daring menurut saya menyita waktu yang lama dalam memahami materi *

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

37) Waktu saya banyak terbuang karena harus mendownload materi terlebih dahulu *

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

38) Saya harus menambah jam belajar saya karena mengalami gangguan jaringan *

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

39) Pembelajaran PJOK melalui media daring menurut saya kurang efektif *

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

40) Saat pembelajaran melalui media daring saya memperoleh nilai lebih tinggi daripada pembelajaran tatap muka *

- Sangat Tidak setuju
 Tidak Setuju
 Setuju
 Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Kirim](#)

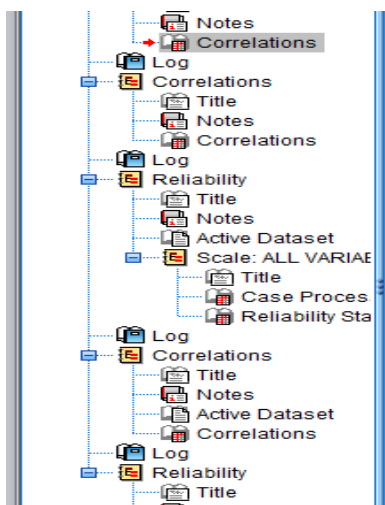
Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen dengan SPSS

Correlations



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	316	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	316	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

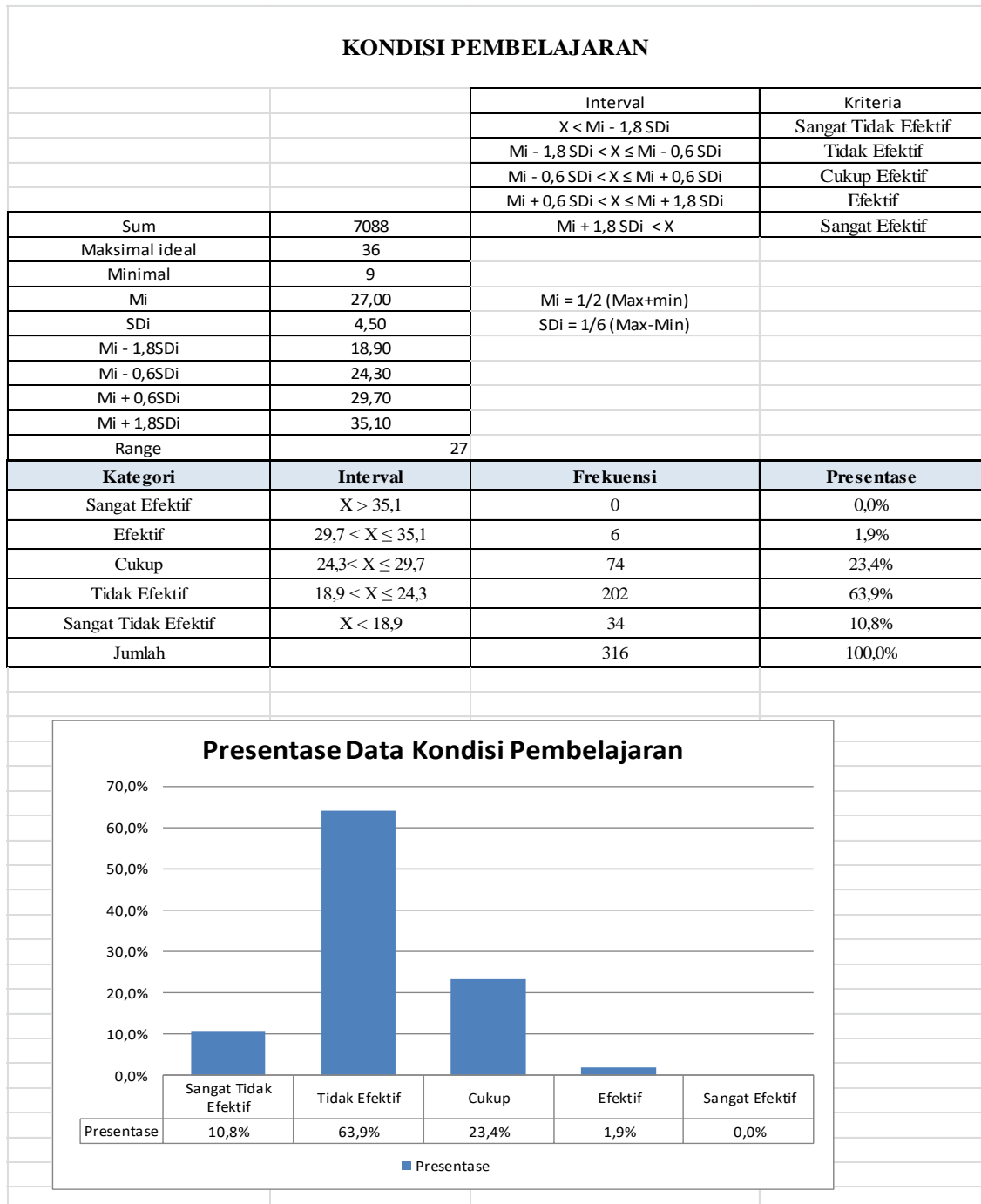
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.871	40

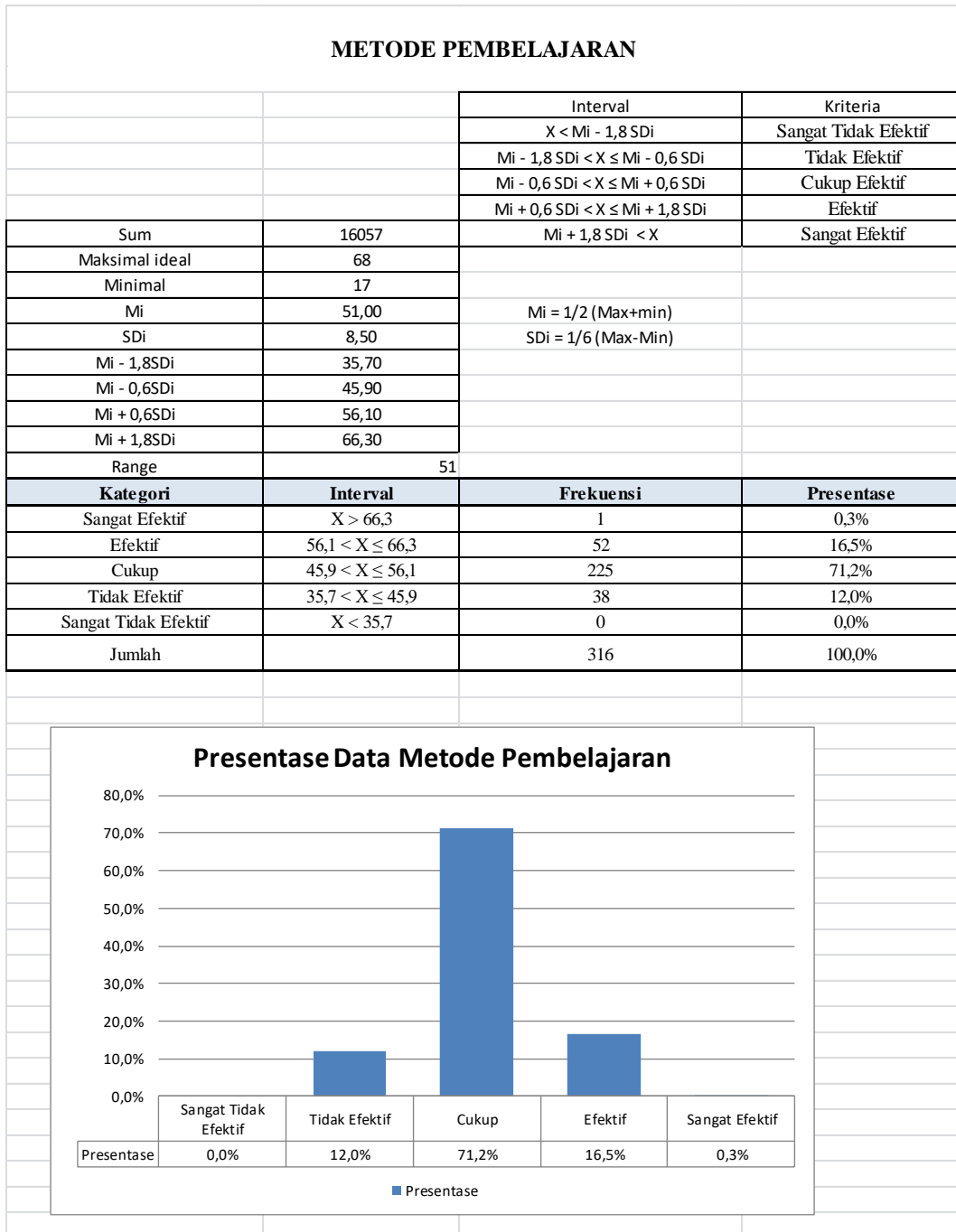
Lampiran 7. Hasil Analisis Data Menggunakan Excel

ANALISIS RESPONDEN								
BERDASARKAN KELAS						JENIS KELAMIN		
KELAS	JUMLAH	KELAS	JUMLAH	KELAS	JUMLAH	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PRESENTASE
7		8		9		Laki-laki	96	30,40%
A	28	A	22	A	21	Perempuan	220	69,60%
B	25	B	16	B	16			
C	24	C	19	C	8			
D	25	D	11	D	0			
E	29	E	26	E	0			
F	27	F	19	F	0			
JUMLAH KELAS 7	158	JUMLAH KELAS 8	113	JUMLAH KELAS 9	45			
JUMLAH TOTAL RESPONDEN								
316								

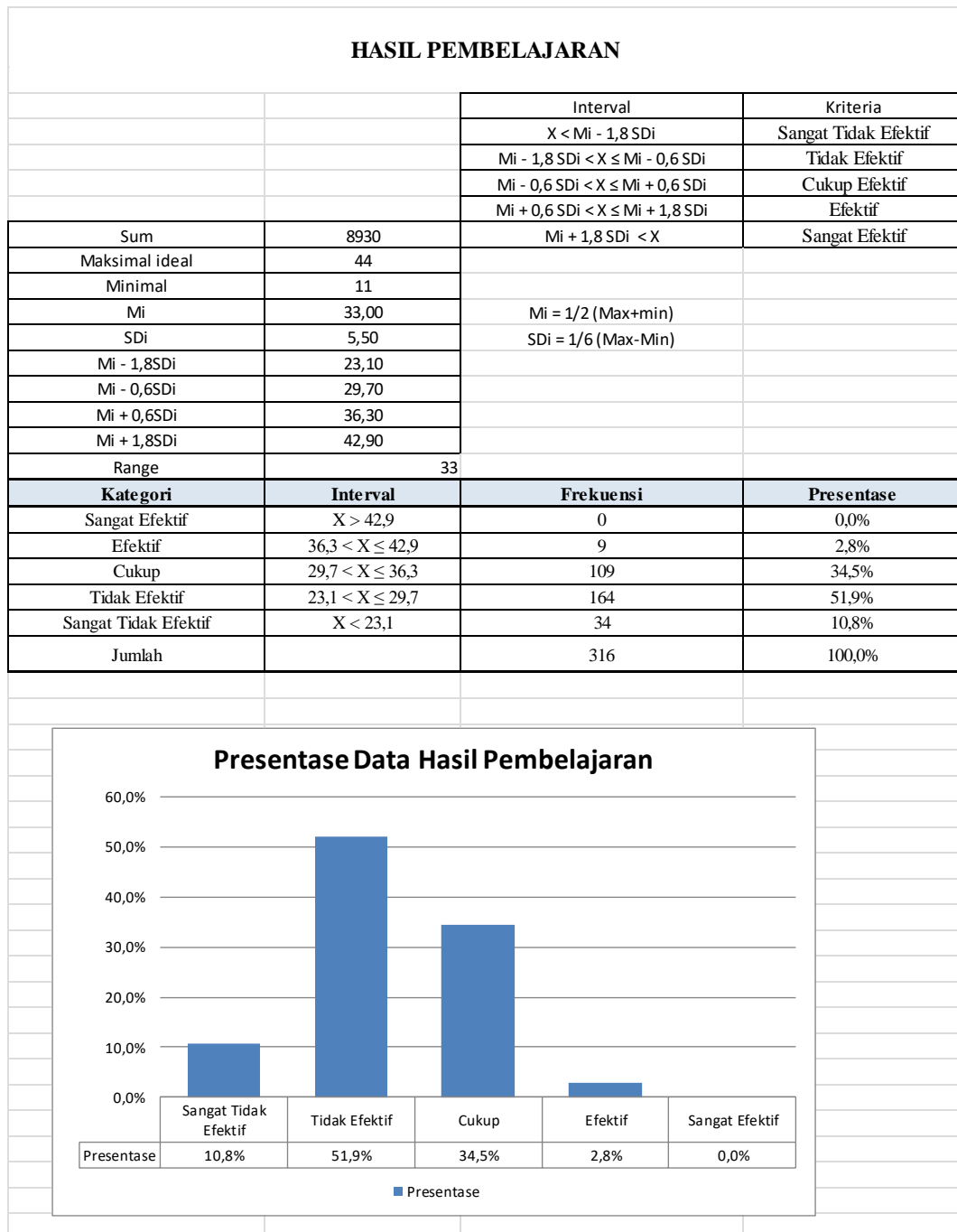
Lampiran 7. Hasil Analisis Data Menggunakan Excel



Lampiran 7. Hasil Analisis Data Menggunakan Excel



Lampiran 7. Hasil Analisis Data Menggunakan Excel



Lampiran 4. Hasil Analisis Data Menggunakan Excel

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SMPN 3 GODEAN MELALUI MEDIA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

		Interval	Kriteria
		$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Tidak Efektif
		$Mi - 1,8 SDi < X \leq Mi - 0,6 SDi$	Tidak Efektif
		$Mi - 0,6 SDi < X \leq Mi + 0,6 SDi$	Cukup Efektif
		$Mi + 0,6 SDi < X \leq Mi + 1,8 SDi$	Efektif
		$Mi + 1,8 SDi < X$	Sangat Efektif
Sum	32075		
Maksimal ideal	148		
Minimal	37		
Mi	111,00	$Mi = 1/2 (Max+min)$	
SDi	18,50	$SDi = 1/6 (Max-Min)$	
Mi - 1,8SDi	77,70		
Mi - 0,6SDi	99,90		
Mi + 0,6SDi	122,10		
Mi + 1,8SDi	144,30		
Range	111		
Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Efektif	$X > 144,3$	0	0,0%
Efektif	$122,1 < X \leq 144,3$	11	3,5%
Cukup	$99,9 < X \leq 122,1$	171	54,1%
Tidak Efektif	$77,7 < X \leq 99,9$	132	41,8%
Sangat Tidak Efektif	$X < 77,7$	2	0,6%
Jumlah		316	100,0%

